

## **A. VARIABEL**

Variabel berasal dari akar kata *vary* (berarti: berbeda) dan *able* (berarti: dapat), secara harfiah kata 'variabel' dapat diartikan sebagai sesuatu yang hasilnya dapat berbeda-beda. Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel merupakan anggota dari sebuah konsep. Variabel merupakan gejala yang bervariasi dan gejala merupakan obyek penelitian.

Contoh:

1. SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi dapat dibuat penamaan variabel dengan konsep tingkat pendidikan
2. Laki-Laki dan Perempuan dapat dibuat penamaan variabel dengan konsep jenis kelamin

## **SKALA DALAM VARIABEL**

Hasil ukur pada variabel dapat dibedakan menjadi data Numerik dan Kategorik. Perbedaan dari dua jenis data tersebut adalah jika kategorik maka hasil dari variabel tersebut berupa kategori atau pengelompokan, sedangkan numerik bukan pengelompokan. Variabel dikatakan numerik, maka skala ukurnya dapat berupa rasio atau interval, sedangkan variabel dikatakan kategorik dapat berupa nominal atau ordinal.

a. Skala Nominal: data yang hanya dapat membedakan (mengkatagorikan), tidak diketahui tingkat perbedaannya dan tidak ada urutannya  
Misal: jenis kelamin, agama, alamat, status perkawinan

b. Skala Ordinal: data yang mempunyai kategori, mempunyai tingkat perbedaannya, tetapi tidak diketahui berapa nilai tingkat perbedaannya  
Misal: golongan, pangkat, tingkat pendidikan

c. Skala Interval: data yang mempunyai kategori, diketahui tingkat perbedaannya,  $\diamond$ ada urutan, tidak ada nilai nol mutlak (artinya mempunyai nilai nol realnya ada nilai nol)  
Misal: suhu badan, nilai ujian

d. Skala Ratio: data yang mempunyai kategori, diketahui tingkat perbedaannya, ada urutan, mengakui nilai nol mutlak (artinya tidak ada realnya tidak ada)  $\diamond$ nilai nol  
Misal: berat badan, umur

## **JENIS VARIABEL**

### 1. Variabel Bebas (*Dependent*)

Variabel bebas sering pula disebut sebagai variabel penyebab atau independent variables. Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yang lebih mudah, variabel bebas yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan di antara fenomena atau peristiwa yang diteliti atau diamati.

### 2. Variabel Terikat (*Independent*)

Variabel terikat sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau dependent variables. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam sebuah desain penelitian, seorang peneliti harus mengetahui secara pasti, apakah ada faktor yang muncul, atautah tidak muncul, atau berubah seperti yang diperkirakan oleh peneliti.

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol disebut pula sebagai variabel kendali. Variabel ini merupakan variabel yang diupayakan untuk dinetralisasi oleh sang peneliti dalam penelitiannya tersebut. Variabel inilah yang menyebabkan hubungan di antara variabel bebas dan juga variabel terikat bisa tetap konstan. Contoh penerapan variabel bebas, terikat, dan kontrol:

Jika seorang peneliti ingin meneliti hubungan diantara dua variabel, misalnya variabel waktu yang diperlukan untuk belajar dan prestasi belajarnya, maka masalah yang diajukan untuk diteliti adalah: "Bagaimanakah hasil prestasi belajar yang akan dicapai jika waktu yang digunakan untuk belajar dibuat lebih sedikit atau lebih banyak?"

Waktu belajar yang digunakan merupakan variabel bebas, sedangkan prestasi belajarnya adalah variabel terikat. Variabel bebas (waktu belajar) diubah atau dimanipulasi untuk menyebabkan timbulnya perubahan pada variabel terikat (prestasi belajar). Di samping waktu, peneliti juga mempertimbangkan umur dari obyek penelitian, maka faktor umur dianggap menjadi variabel kontrol.

### 4. Variabel antara (*Moderating variable*)

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sekali lagi, memperkuat atau memperlemah. Variabel moderating juga sering disebut sebagai variabel bebas kedua dan sering dipergunakan dalam analisis regresi linear, atau pada structural equation modeling.

## 5. Variabel pengganggu (*confounding*)

Variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. contoh:

Seringnya ibu melahirkan merupakan faktor risiko terhadap anemia ibu hamil, maka mungkin status sosial ekonomi akan menjadi variabel pengganggu atau *confounder* bila rata-rata sosial ekonomi ibu sering melahirkan dan jarang melahirkan di dalam populasi penelitian sangat berbeda. Karena anemia ibu hamil pada umumnya berhubungan dengan sosial ekonomi keluarga.

## B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz,2007). Mendefinisikan variabel secara operasional berarti mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat Spesifik (Tidak Bainterpretasi Ganda) dan Terukur (Observable atau Measurable)

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan dalam operasional adalah variabel kunci/ penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (refrensi harus jelas).

contoh tabel definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	a. Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang ASI eksklusif, definisi, manfaat, komposisi ASI, manajemen laktasi	Kuesioner	wawancara observasi	1. Baik (>75%) 2. Cukup (60- 75%) 3. Kurang (<60%)	Ordinal
	b. Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang diteliti responden	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. Pendidikan Rendah $\leq$ SMA 2. pendidikan Tinggi: > SMA 1 Paritas	Ordinal